
PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA PADA SISWA DI SMAN 11 KOTA JAMBI

Putri Ayu Rivani^{1*}, Dwi Agus Kurniawan¹, Yohafrinal²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi 36361, Indonesia

²Guru Fisika, SMA Negeri 11 Kota Jambi, Indonesia

[*Putrivani0401@gmail.com](mailto:Putrivani0401@gmail.com)

Received: May 31th, 2021

Revised: February 15st, 2022

Accepted: February 28th, 2022

ABSTRACT

The teaching and learning process is indeed very influential on students' interest in learning in the success of students in receiving and understanding the material presented. In the competence of learning physics in order to achieve the objectives of learning if students have an increase in learning achievement, especially in the field of physics. This study uses a type of quantitative method. The data sources used are in the form of question questionnaires and interest questionnaires. The total subjects are 56 students. From class X MIPA 1 there are 31 students and X MIPA 2 are 25 students. From the test results, it was found that students' interest in learning physics was quite good because not many students had difficulties in understanding the material from the physics lesson. Even so, students at SMA Negeri 11 Jambi City have achievements that are not too low and are still classified as moderate. From the regression test conducted, it was found that students' interest in learning had an influence on student achievement. With this influence, students who have an interest in general will easily understand physical lessons.

Keywords: *learning achievement; learning interest; physics*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pendidikan merupakan hal yang biasa dikalangan masyarakat. Pendidikan menjadi penentu untuk mencapai karir dan kualitas dari dalam diri seseorang (Widowati & Kurniawan, 2021). Pendidikan memiliki banyak bidang yang dapat menumbuhkan potensi dan keterampilan seseorang (Solihatin, 2017). Pentingnya menekuni semua bidang pendidikan pada diri sendiri dapat meluaskan pengetahuan, pemahaman, kreativitas maupun keahlian (Kurniawan dkk., 2019). Salah satu bidang yang menjadi suatu hal yang penting untuk dipelajari adalah bidang fisika.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah luput seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan fisika. Seperti seseorang yang

sedang mendorong pintu, hal itu merupakan bagian dari cara fisika bekerja. Salah satu dari sekian banyak pelajaran dari pendidikan MIPA adalah mata pelajaran fisika(Darmaji dkk., 2019).. Sehingga di dalam pendidikan MIPA merupakan salah satu dari bagian pendidikan yang sangat diwajibkan dalam kurikulum dunia.

Proses belajar mengajar memang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam keberhasilan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar merupakan bentuk dari rasa, ketertarikan atau suka terhadap sesuatu dibidang pembelajaran(Sirait, 2016). Dengan demikian minat akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Meluangkan dan menambah waktu belajar bagi siswa dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan materi pelajaran, karena siswa mengulang kembali pembelajaran atau melatih soal-soal yang diperoleh di kelas secara mandiri di rumah baik secara individuatau kelompok (Astalini dkk., 2019). Di dalam kompetensi pembelajaran fisika agar tercapainya tujuan dari pembelajaran bila siswa memiliki peningkatan dalam prestasi belajar terutama dibidang fisika.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari kompetensi pencapaian siswa dalam belajar(Syaiful dkk., 2021). Semakin bagus kompetensi yang di capai siswa dalam belajar maka akan semakin meningkat hasil prestasi yang dicapainya. Hal itu tergantung dari cara sikap,keseriusan dan minat belajar siswa terhadap pelajaran tersebut. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Yantoro dkk., 2021). Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar fisika, diantaranya kebiasaan belajar, kecemasan belajar, minat belajar dan sebagainya.

Sehingga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka diperlukan minat belajar siswa agar harapan yang diinginkan berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa secara signifikan dalam pelajaran fisika di SMAN 11 Kota Jambi .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan suatu data berbentuk sistematis dan angka (Rukin, 2019; Winanda dkk, 2020). Sehingga sumber data yang digunakan berupa angket soal dan angket minat. Dimana setiap siswa menjawab angket mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika sebanyak 30 butir soal. Pada instrument ini menggunakan skala sangat setuju dengan nilai (4), setuju dengan nilai (3), tidak setuju dengan nilai (2) dan sangat tidak setuju dengan nilai (1).

. Terdapat beberapa indikator yang diuji dalam penelitian ini kepada siswa, yaitu adopsi dari sikap ilmiah, kesenangan dan ketertarikan dalam belajar fisika. Pengambilan indikator tersebut didasari oleh keadaan minat siswa dari sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan subjek siswa di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMA Negeri 11 Kota Jambi. Dengan keseluruhan subjek sebanyak 56 siswa. Dari kelas X MIPA 1 sebanyak 31 siswa dan X MIPA 2 sebanyak 25 siswa.

Teknik analisis data dilakukan dengan diawali dari pengambilan data dari siswa. Data yang diambil berasal dari hasil responden angket dan soal yang diberikan. Setelah didapatkan data maka data tersebut dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan uji asumsi. Uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji T dan uji regresi. Lalu setelah dilakukan pengujian maka diperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut dipaparkan yang didapatkan dari hasil uji asumsi. Uji asumsi pertama dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan agar melihat apakah satu data berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality							
Variabel	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	X MIPA 1	.078	31	.200 [*]	.874	31	.971
	X MIPA 2	.067	25	.200 [*]	.876	25	.814
Prestasi Belajar	X MIPA 1	.054	31	.200 [*]	.856	31	.721
	X MIPA 2	.077	25	.200 [*]	.863	25	.431

Dari hasil tabel 1. diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov yaitu sebesar 0,200. Hal tersebut diartikan bahwa nilai signifikan yang dihasil kan lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) atau sig > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang inear secara signifikan atau tidak. Adapun hasil uji linearitas yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar* Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	10743.64	24	447.625	0.771	0.742
		Linearity	9.787	1	9.787	0.017	0.898
		Deviation from Linearity	10733.85	23	466.689	0.804	0.703
Within Groups			17999.92	31	580.642		
Total			28743.55	55			

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa hasil dari uji linearitas yang di dapatkan dari nilai Signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0.703 yang telah memenuhi syarat > 0.05. Setelah dilakukan uji asumsi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Adapun uji regresi yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 3. Persamaan Regresi Linear Sederhana.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	53.583	25.422		2.108	.040
Minat	.405	.083	.485	2.136	.045
Prestasi	.350	.075	.392	2.125	.038

Dari hasil yang diperoleh bahwa nilai signifikan yang dihasilkan tidak lebih dari 0.05. Hal ini diartikan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika di kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2.

Pembahasan Penelitian

Pengujian asumsi yang dilakukan bahwa pada hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov yaitu sebesar 0,200 angka sig. Kolmogorov-smirnov tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) atau sig > 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal sehingga dapat diasumsikan bahwa populasi yang diambil secara acak berasal dari populasi normal. Pada pengujian linearitas diperoleh bahwa nilai Signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0.703 yang telah memenuhi syarat > 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Sehingga jika uji asumsi yang digunakan berdistribusi normal dan linear maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji regresi yang dimana nilai signifikan yang dihasilkan dari variable minat sebesar 0.045 dan prestasi belajar 0.038. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari nilai ketetapan pada umumnya yaitu < 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Dari hasil minat siswa pada pembelajaran fisika cukup terbilang baik karena tidak banyak dari siswa yang sedikit kesulitan dalam memahami materi dari pelajaran fisika tersebut. Walaupun begitu siswa di SMA Negeri 11 Kota

Jambi memiliki prestasi yang tidak terlalu rendah masih tergolong sedang. Sehingga siswa lebih berusaha meluangkan waktu untuk belajar dalam memahami lagi materi fisika yang masih belum dimengerti olehnya (Astuti, 2021). Dengan pengaruh tersebut maka siswa yang memiliki minat umumnya akan mudah dalam memahami pelajaran fisika. Karena sikap ilmiah yang dimiliki siswa dapat dikatakan baik sehingga muncul kesenangan dan ketertarikan dalam belajar fisika. Pengembangan minat siswa selain mempermudah siswa belajar akan membentuk sikap siswa dalam cara belajar siswa (Abdi dkk., 2019). Oleh karena itu banyak siswa yang memiliki prestasi yang baik karena didasari oleh minat belajar itu sendiri.

SIMPULAN

.Data yang dihasilkan dari pengujian asumsi berdistribusi normal sehingga dapat diasumsikan bahwa populasi yang diambil secara acak selain itu terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Dari uji regresi yang dilakukan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan pengaruh tersebut maka siswa yang memiliki minat umumnya akan mudah dalam memahami pelajaran fisika. Karena sikap ilmiah yang dimiliki siswa dapat dikatakan baik sehingga muncul kesenangan dan ketertarikan dalam belajar fisika dan akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar yang dicapai siswa.

DAFTAR PUSAKA

- Abdi, R., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas Viii Smp Negeri 1 Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(4), 18–21. <https://doi.org/10.20527/jpg.v5i4.6982>
- Astalini, A., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Melsayanti, R. (2019). E-assessment of student perception of natural sciences based on seska in middle school students in Indonesia. *International Journal of Scientific and*

- Technology Research*, 8(9), 858–863.
- Astuti, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sman 6 Muaro Jambi. *Edufisika*, 6(1), 1–4.
- Darmaji, D., Jambi, U., Astalini, A., Jambi, U., Kurniawan, D. A., Jambi, U., Perdana, R., Jambi, U., Putra, D. S., & Jambi, U. (2019). *A study relationship attitude toward physics, motivation, and character discipline students senior high school, in Indonesia Darmaji*. 11(3), 99–109.
- Kurniawan, D. A., Astalini, Darmaji, Putri, Y. E., Jannah, N., & Puspitasari, T. O. (2019). Perception and attitudes toward science: condition of students in learning natural sciences in indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 2293–2298.
- Lestari, S., Syahrilfuddin., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2019). The effect of realistic mathematics approach on students' learning motivation. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 2(2), 145-156.
- Rukin. (2019). *metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Solihatin, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Internet dan Konsep Diri Terhadap Hasil Peer Teaching. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 17–32. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/5331>
- Syaiful, Kamid, Kurniawan, D. A., & Rivani, P. A. (2021). The impact of project-based learning on students' achievement in mathematics. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 5(4), 558–567. <https://doi.org/10.48081/kxbi5168>
- Widowati, R. S., & Kurniawan, D. A. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Kelas X dalam Memahami Konsep Gerak Parabola*. 5(2), 322–326.
- Winanda, W., Putra, Z. H., Zufriady, Z. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan bantuan media tulang napier terhadap hasil belajar
-

matematika siswa kelas III SD IT Diniyah Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 250 – 260.
<http://dx.doi.org/10.31258/jta.v3i2.250-260>

Yantoro, Y., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Rivani, P. A. (2021). A Survey of Process Skills Mathematics Learning in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3), 467–474.
<https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.37180>